

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keaktoran merupakan proses kreatif di mana aktor menghidupkan naskah ke atas panggung. Keberhasilan seorang aktor dapat diukur melalui kemampuan menempatkan dirinya pada tokoh yang diperankanya dan mengkomunikasikan apa yang diperankanya. Kuatnya penampilan seorang aktor juga ditentukan oleh naskah yang dipilihnya. Penulis memilih memerankan tokoh Sherina dalam Drama musikal “Petualangan Sherina 2” karya Riri Riza, karena memiliki kedekatan dengan tokoh Sherina yang mandiri dan suka berpetualang. Hal ini mengingatkan penulis terhadap diri sendiri, di mana penulis seorang perempuan yang sedang dalam perantauan. Seorang diri di perantauan membuat penulis mandiri dan bisa melakukan segala hal sendirian. Selain itu perantauan juga menjadikan penulis mendapatkan berbagai pengalaman empiris seperti halnya berperan.

Teori yang dipakai dalam petunjukkan ini adalah teori drama musikal. Drama musikal merupakan penggabungan antara akting, bernyanyi, dan menari. Aktor harus mampu melakukan ketiga hal tersebut dalam satu waktu. Hal ini menjadi tantangan utama penulis dalam memerankan Sherina dalam Drama musikal “Petualangan Sherina 2”, di mana harus bisa menyeimbangkan antara nyanyian tari dan akting.

Penciptaan tokoh Sherina juga menggunakan pendekatan keaktoran presentasi dan *magic if* sebagai penunjang menciptakan tokoh Sherina secara utuh. Pencapaian yang dicapai adalah bagaimana aktor juga turut hadir dalam tokoh, dan

mengadaptasi situasi dan kondisi tokoh dalam naskah sebagai situasi dan kondisi yang dialami pemeran sendiri.

Hadirnya tokoh Sherina dalam Drama musikal “Petualangan Sherina 2” diharapkan menjadi pengingat bagi generasi sekarang. Di mana generasi saat ini lebih sibuk dengan dunianya sendiri dan terpaku dengan media elektronik membuat lupa akan menikmati alam dan menjaga lingkungan. Tokoh Sherina, diharapkan menjadi inspirasi generasi saat ini untuk bisa memiliki jiwa petualangan, peduli dengan lingkungan dan menerapkan nilai moralnya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh penulis setelah melalui proses ini adalah mengingatkan kita generasi saat ini. Di mana generasi saat ini lebih sibuk dengan dunianya sendiri dan terpaku dengan media elektronik membuat lupa akan menikmati alam dan menjaga lingkungan. Hadirnya tokoh Sherina, diharapkan generasi saat ini yang menonton pertunjukan menjadi merasakan keasyikan dari berpetualangan dan menerapkan nilai moralnya dalam kehidupan sehari-hari.

Drama musikal termasuk kedalam pertunjukan yang sangat kompleks. Sebab merupakan kesatuan dari akting, musik, dan koreografi dengan tujuan menyampaikan peristiwa-peristiwa dalam naskah. Semua itu bisa tercapai dengan latihan yang intens. Namun ditemui beberapa kendala seperti beberapa aktor dan pemusik memiliki perbedaan jadwal, sehingga mengurangi intensitas latihan. Hampir seluruh aktor yang mendukung Drama musikal “Petualangan Sherina 2” baru pertamakali bermain di atas panggung. Hal ini juga menjadi hambatan bagi

penggarap dalam menggarap pertunjukan ini. Fasilitas kampus seperti ruang latihan dan peminjaman alat juga sangat terbatas, membuat tidak maksimalnya proses latihan.

Teknis dalam pementasan juga harus diperhatikan. Dalam drama musikal musikalitas sangat penting. Apalagi dalam pementasan memakai teknis *clip on*, suara *clip on* dan musik harus diseimbangkan agar menyatu. Dan dengan *clip on* harus membuat aktor lebih berhati hati dalam gerak.

Berkarya di kampus seni terbesar di Indonesia tentu saja sangat membanggakan. Namun dalam berkarya apalagi dalam bentuk drama musikal sangat menguras banyak biaya. Hal ini karena fasilitas kampus yang sangat terbatas banyak membuat mahasiswa menyewa alat dari luar dan fasilitas tempat latihan yang minim membuat terbatasnya dalam pengembangan adegan. Harapannya kampus dapat memperbaiki dan mendukung karya-karya yang diciptakan melalui fasilitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadinnur. 2018. *Pemeranan Tokoh Aku dalam Naskah My Friend Has Come Karya Toshiro Suzue*. Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater, dan Sinema, 15(01): 12-21. ISSN 2685-8274.
- Deer, Joe. Vera D.R. 2018. *Acting in Musical Theater: A Comprehensive Course*. ISSBN 0-203-93107-6.
- Deer, Joe. Vera D.R. 2021. *Acting in Musical Theater: A Comprehensive Course Third Edition*. ISSBN 978-0-367-23328-0.
- Doyin, Muh. 2001. *Masalah Keaktoran dalam Teater Modern*. Harmonia, 3 (2),21-28. Doi: <https://doi.org/10.15294/harmonia.v2i3.858>.
- Eka D Sitorus, *The art of acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Ekardo, Frisdo, dkk. 2023. *Peran "Rumah Kreatif" Tambak Bayan dalam Peningkatan Daya Kritis Anak melalui Media Pembelajaran Seni Aktting (Teater)*. JPS: Jurnal Pengabdian Pendidikan Seni Pertunjukan, 2: (2). <https://journal.ap2seni.org/index.php/jps/article/view/28>.
- Harymawan, RMA. 1986. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. ISBN: 979- 514-027-2.
- Ismet, Adang. 2007. *Seni Peran*. Bandung: Penerbit Kelir. ISBN: 979-97717-14.
- Iswantara, Nur. 2016. *Drama: Teori dan Prakter Seni Peran*. Yogyakarta: Penerbit Media Kreatifa. ISBN 978-602-14396-7-8.

- Kernodle, George. 1978. *Invitation to the Theater*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Mitter, Shomit. 2002. Stanilavsky, Brecht, Grotowski, Brook: Sistem Pelatihan Lakon. Yogyakarta : Kerjasama MSPI dan ARTI. ISSN 979-97073-3-7.
- Oktavia. 2023. *Pemeranan Tokoh Siska Dalam Naskah Pelangi Karya Nano Riantiarno*. *Jurnal Prabung Seni: Pengkajian dan Penciptaan Seni Pertunjukan*, 2(2): 14- 23. ISSN 2964-7452.
- Purnama, Nikita. (2021). *Dari Naskah ke Panggung: Proses Intens Produksi Teater Musikal*.
- Purwanti, R. Syafrial, Hermanda. 2019. Pola Hubungan Antar Tokoh dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Jurnal: TUAH Vol.1 No.1*. ISSN 2656-6311.
- Purwanto. 2023. *Reformulasi Riset Penciptaan Keaktoran Teater yang Kreatif, Ilmiah, dan Terukur berdasarkan Teks Drama*. Tonil: *Jurnal Kajian Sastra, Teater, dan Sinema*.
- Saptaria. Rikrik EL. 2006. *Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Akting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung. ISBN 979-3784-11-3.
- Sari, RD. 2019. *Pemeranan Tokoh Rose Naskah Lakon "Perangkap" Karya Uegene O'Neill dengan Metode Akting Stanilavsky*. *CARTJ: Creativity And Research Theater Journal*,1 (02):77-86. ISSN: 2715-5404.
- Sumardjo, Jakob. 1981. *Segi Sosiologis Novel Indonesia*. Bandung: Pustaka

Prima.

Sitorus. Eka,D.2002. *The Art Of Experiencing: Seni Peran untuk Teater, Film&TV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. ISSBN 979-686-737-0.

Susantono, Nurul, P. 2020. *Produksi Drama Musikal Dari Ide Ke Panggung*. Gramedia Pustaka Utama.

Yudiaryani, DRA., M.A. 2002. *Panggung Teater Dunia Perkembangan dan Perubahan Konvensi*. Yogyakarta: Pustaka Gondo Suli.

Yuga, Ibed Surgana. 2018. *Aku-Aktor: konsep, metode, dan proses keaktoran di Yogyakarta*. Kalabuku.

Zasna, Melisa. Yusril. Sulaiman. 2019. *Drama Musical Sepatu Kaca*. Jurnal Seni Desain dan Budaya, 4(01) :1-6. ISSN: 2549-4074.

